

## INTISARI

**Latar Belakang:** Hipertensi selama kehamilan atau preeklampsia merupakan faktor utama dalam mortalitas maternal dan merupakan salah satu komplikasi dalam kehamilan. Gagal ginjal dan liver adalah penyebab terbesar dari morbiditas dan mortalitas maternal dalam preeklampsia. Komplikasi dalam kehamilan ini bertanggung jawab atas tingginya kejadian kematian pada maternal dan perinatal, dimana hal ini dapat dicegah dan dikontrol dengan deteksi awal dari penyakit dan manajemen yang tepat. Sehingga dalam studi ini, kita akan menilai hubungan tekanan darah tinggi terhadap peningkatan kadar SGPT dan SGOT pada ibu hamil dengan preeklampsia berat di RSUP Dr. Sardjito.

**Tujuan:** Mengetahui adanya hubungan antara tingginya tekanan darah dengan peningkatan kadar SGPT dan SGOT pada ibu hamil dengan preeklampsia berat Di RSUP Dr. Sardjito.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain cross-sectional, untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara tekanan darah tinggi dengan peningkatan kadar SGPT dan SGOT pada wanita hamil dengan preeklampsia berat Di RSUP Dr. Sardjito. Subyek di ambil pada rekam medis ibu hamil dengan diagnosis preeklampsia berat yang di tangani di Klinik Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Sardjito.

**Hasil:** Tekanan darah sistolik berhubungan secara positif terhadap peningkatan kadar SGPT dan SGOT. Dimana tekanan darah sistolik mampu mendeteksi 11,5% kadar SGPT ( $\text{sig.}0,002 < 0,05$ ) dan tekanan darah sistolik mampu mendeteksi 11,3% kadar SGOT ( $\text{sig.}0,002 < 0,05$ ). Sedangkan, tekanan diastolik berhubungan secara negatif dengan kadar SGPT dan SGOT yang menunjukkan bahwa mereka tidak saling berhubungan.

**Kesimpulan:** Tekanan darah sistolik berhubungan secara positif terhadap peningkatan kadar SGPT dan SGOT. Sedangkan, tekanan diastolik berhubungan secara negatif dengan kadar SGPT dan SGOT yang menunjukkan bahwa mereka tidak saling berhubungan. *Screening, monitoring* dan *check-up* yang rutin selama dan setelah kehamilan dapat mencegah memburuknya kondisi maternal dan fetus.

## ABSTRAK

**BACKGROUND:** Hypertension during pregnancy or preeclampsia is a major factor in maternal mortality and one of the medical complications in pregnancy. Kidney failure and liver failure are the biggest cause of maternal morbidity and mortality in preeclampsia. This complication of pregnancy though responsible for large number of maternal and perinatal death, can be easily prevented and controlled by early detection of disease and proper management. In this study, we assess the high blood pressure relation to the increased levels of SGPT and SGOT in pregnant women with severe preeclampsia In RSUP Dr. Sardjito

**Objective:** Knowing the relationship between high blood pressure with an increase in SGPT and SGOT levels in pregnant women with severe preeclampsia In RSUP Dr. Sardjito

**Methods:** Cross sectional study design to identify a relationship between high blood pressure with an increase in SGPT and SGOT levels in pregnant women with severe preeclampsia. Taking the subject by looking at the pregnant patients medical record with severe hypertension during pregnancy (severe preeclampsia) that were treated in the Clinic of Obstetrics and Gynecology RSUP Dr. Sardjito.

**Result :** Systolic blood pressure has a positif influence with the increasing number of SGPT and SGOT. Which it can detect 11,5% of SGPT value ( $sig.0,002 < 0,05$ ) and 11,3% of SGOT value ( $sig.0,002 < 0,05$ ). While, diastolic blood pressure has a negatif influence with the increasing number of SGPT and SGOT. It means that diastolic blood pressure has no relationship to the increasing number of SGPT and SGOT.

**Conclusions :** Systolic blood pressure has a positif influence with the increasing number of SGPT and SGOT. While, diastolic blood pressure has no influence with the increasing number of SGPT and SGOT. Adequate screening, monitoring and routine check-up during and after pregnancy may preventworsening the maternal and fetus condition.